BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di sajikan kesimpulan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Klien mengatakan mendengar suara yang tidak jelas yang mengajaknya berbicara dan memintanya untuk melakukan hal buruk, suara suara itu sering muncul terutama saat klien (Sdr. Z) menyendiri. Respon klien, pada Sdr. Z mengikuti dan berusaha mengontrol suara suara yang muncul cenderung mengikuti ajakan suara suara itu, klien terlihat tertawa sendiri, berbicara sendiri, kontak mata kurang, ketika di ajak berbicara klien mudah beralih, sering melamun dan gelisah. Sedangkan pada respon pada klien Sdr. T mengikuti dan tidak berusaha untuk mengontrol suara suara yang muncul cenderung mengikuti ajakan suara-suara itu yaitu mencoba untuk melarikan diri dengan berusaha untuk melepas atau membuka ikatannya, pada suara-suara itu sering muncul selama setiap ± 10 menit.
- Berdasarkan data yang berhasil dikaji Sdr. Z dan Sdr. T mengalami Halusinasi
 Pendengaran

- 3) Intervensi yang diberikan pada Sdr. Z dan Sdr. T adalah pemberian tindakan keperawatan dalam bentuk strategi pelaksanaan yang terdiri dari 4 strategi pelaksanaan untuk klien dan 3 strategi pelaksanaan untuk keluarga
- 4) Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan tindakan keperawatan dalam bentuk strategi pelaksanaan yakni 4 SP untuk klien dan 3 SP untuk keluarga selama 6 hari serta mengkaji respon pasien setiap setelah dilakukan tindakan.
- 5) Berdasarkan respon atau hasil evaluasi setelah tindakan selama 6 hari dapat di simpulkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh peneliti dapat membantu klien dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mampu memahami tentang halusinasi secara spesifik sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan mampu mengimplementasikan berbagai intervensi yang dapat membantu klien dalam mengontrol halusinasinya lebih mengobservasi agar tidak terjadi kekambuhan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang halusinasi dan dapat lebih banyak menyediakan referensi-referensi buku tentang penyakit-penyakit, terapi serta asuhan keperawatan penyakit jiwa terlebih pada kasus halusinasi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapakan agar mampu memahami tentang halusinasi, penyebab, tanda gejala, serta penangan halusinasi secara umum untuk meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka gangguan jiwa di masyarakat.

4. Bagi Klien

Diharapkan klien mampu mengenal dan mengontrol halusinasi sehingga membantu mempercepat proses penyembuhan dan dapat digunakan sebagai terapi yang tidak hanya di dapatkan disarana kesehatan akan tetapi dapat digunakan ketika klien pulang taat pengobatan.